

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hamid dan Beni (2013:2) menyatakan bahwa pendidikan merupakan sebuah proses seseorang yang mengembangkan kemampuan, sikap, dan tingkah laku yang bernilai positif dalam masyarakat. Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, baik dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan Negara. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu.

Jadi, jelaslah pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan sistem pendidikan Nasional berdasarkan UU RI No. 20/2003. Serta pelaksanaan pendidikan diberikan

pada semua jenjang pendidikan yang dimulai dari SD sampai perguruan tinggi.

Menurut Supatmopo (dalam Rachmawati, 2009: 10) berdasarkan fakta yang di hadapi oleh Guru- Guru di sekolah menunjukkan bahwa mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang relatif sulit untuk di pelajari siswa.

Menurut Conney dan Anderson (dalam Februl:2012) ada penyebab kesulitan belajar matematika, yaitu faktor kurang tepatnya Guru dalam mengelola pembelajaran merupakan faktor yang paling menentukan. Cara Guru memilih model, strategi, metode dan pendekatan dalam mengajar dan kecepatan Guru dalam menjelaskan konsep-konsep matematika akan sangat

berpengaruh terhadap daya serap siswa. Guru yang kurang memberikan motivasi belajar kepada siswa menyebabkan siswa kurang tertarik belajar matematika. Oleh karena itu dalam mengelola pembelajaran yang lebih baik, Guru harus memilih model dan strategi yang dapat meningkatkan aktivitas siswa di dalam kelas, motivasi, dan hasil belajar siswa.

Alur proses belajar yang akan dilakukan di Smp puri swasta tidak harus berasal dari Guru menuju siswa. Siswa bisa juga saling bertukar pikiran dengan siswa lain. Sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa dengan sesama teman dalam tugas-tugas yang terstruktur.

Alasan pemilihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu diharapkan dapat memperbaiki model pembelajaran yang selama ini kurang memberikan hasil yang optimal karena di sekolah selalu menerapkan model pembelajaran ceramah dan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menambah referensi Guru untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih baik sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (dalam Kristanto, 2017:13) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok empat sampai lima orang siswa secara heterogen.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (dalam Lestari, 2017:2) tidak hanya unggul dalam membantu siswa memahami konsep yang sulit tetapi juga menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Pada pembelajaran ini, peran Guru hanya bertindak sebagai fasilitator yang memfasilitasi proses belajar, pembimbing atau teman belajar yang lebih berpengalaman yang tahu kapan saatnya

memberi bantuan dan bagaimana caranya membantu agar proses konstruksi dalam pemikiran siswa dapat berlangsung. Sehingga pada proses pembelajaran di dalam kelas siswa dituntut harus aktif menyelesaikan masalah, Guru membimbing, membantu, dan mengawasi agar proses belajar berlangsung dengan baik.

Pada penelitian ini penulis mengambil materi pokok luas dan keliling persegi dan persegi panjang karena materi ini merupakan salah satu materi dasar yang dapat menjadi pendukung materi lainnya pada jenjang pendidikan berikutnya dan banyak masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi ini.

Berdasarkan unsur di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul *“Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD pada Materi Keliling dan Luas Persegi dan Persegi Panjang di kelas VII Smp puri swasta”*.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana kemampuan Guru selama menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang di kelas VII Smp puri swasta?
2. Bagaimana hasil belajar matematika pada materi Keliling dan Luas Persegi dan Persegi Panjang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VII Smp puri swasta?

3. Bagaimana respon terhadap model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada Materi Keliling dan Luas Persegi dan Persegi Panjang di kelas VII Smp puri swasta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan sebagai berikut:

1. Kemampuan Guru dalam mengelolah pembelajaran kooperatif tipe STAD pada *Materi Keliling dan Luas Persegi dan Persegi Panjang* di kelas VII Smp puri swasta.
2. Hasil belajar matematika pada *Materi Keliling dan Luas Persegi dan Persegi Panjang* dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VII Smp puri swasta.
3. Respon terhadap model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada *Materi Keliling dan Luas Persegi dan Persegi Panjang* di kelas VII Smp puri swasta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa
  - Menumbuhkan sikap kerjasama dalam kelompok.
2. Bagi peneliti
  - a. Menambah pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan.
  - b. Menambah wawasan untuk mengembangkan kemampuan dalam mengajar matematika.

### **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi penafsiran pada istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka didefinisikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dan peneliti melalui serangkaian kegiatan sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang materi yang dipelajari.
2. Model pembelajaran adalah suatu rencana yang disiapkan untuk membantu peserta didik mempelajari secara lebih spesifik berbagai ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu model pembelajaran dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok empat sampai lima orang siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda.
4. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu presentasi kelas, kerja kelompok, kuis, skor perbaikan individu, dan penghargaan kelompok.
5. Kemampuan Guru adalah kesanggupan atau kecakapan seorang Guru dalam aspek materi, modal kesiapan, dan keterampilan operasional.
6. Hasil belajar adalah hasil usaha kegiatan belajar yang didapatkan siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran.
7. Respon siswa adalah pendapat atau tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah diikuti dan direspon siswa yang dipresentasikan.
8. Persegi adalah bangun datar segiempat yang sudut-sudutnya merupakan sudut siku-siku dan semua sisi-sisinya sama panjang.
9. Persegi panjang adalah bangun datar segiempat dengan keempat sudutnya merupakan sudut siku-siku dan sisi-sisi yang berhadapan sama panjang.

## **F. Asumsi dan Keterbatasan**

### 1. Asumsi

Karena peneliti tidak bisa mengontrol seluruh kegiatan yang terkait dalam penelitian, maka peneliti mengasumsikan bahwa siswa mengisi angket respon siswa dengan jujur dan sungguh-sungguh sesuai dengan isi hatinya masing-masing tanpa dipengaruhi oleh orang lain karena sebelum mengisi angket siswa diberitahu bahwa hasil angket tidak mempengaruhi nilai mereka dan angket tersebut diisi tanpa mencantumkan nama.

### 2. Keterbatasan

Ada keterbatasan pada penelitian, yaitu:

- a. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Smp puri swasta kelas VII semester genap tahun ajaran 2019/2020.
- b. Pengamatan aktivitas siswa hanya dilakukan terhadap satu kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa yang heterogen.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pembelajaran**

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 20 membahas tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan baru sehingga siswa dapat lebih menguasai lagi suatu materi pelajaran.

Berdasarkan teori belajar, ada lima pengertian pembelajaran (Hamalik, 1995:56) diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran adalah upaya menyampaikan pengetahuan kepada siswa di sekolah.
2. Pembelajaran adalah mewariskan kebudayaan generasi muda melalui lembaga sekolah.
3. Pembelajaran adalah upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi siswa.
4. Pembelajaran adalah upaya untuk mempersiapkan siswa untuk menjadi warga masyarakat yang baik.
5. Pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat diartikan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dan Guru melalui serangkaian kegiatan sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang materi yang dipelajari.

Nazaruddin (2007:163) mengartikan pembelajaran adalah suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan

mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreativitas siswa.

## **B. Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams-Achievements Divisions)**

Menurut Ahmad (dalam Kristanto, 2017:10) pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik.

Menurut Arends (dalam Suparni, 2017:15) model pembelajaran adalah suatu rencana yang disiapkan untuk membantu peserta didik mempelajari secara lebih spesifik berbagai ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan pembelajaran kelompok biasa karena dalam Pembelajaran kooperatif siswa tidak hanya bertanggung jawab pada dirinya sendiri tetapi bertanggung jawab pada kelompoknya (Abidin,2011:304). Dengan Pembelajaran kooperatif siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temanya secara rutin bekerja didalam kelompok untuk saling membantu untuk saling membantu dalam memecahkan masalah- masalah yang di berikan.

Johnson dkk. (dalam Kristanto, 2017:11) mengartikan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan kelompok-kelompok kecil yang membuat siswa untuk bekerjasama guna memaksimalkan pembelajaran mereka sendiri dan pembelajaran satu sama lain.

Dalam model ini, akan di bahas pembelajaran kooperatif tipe STAD. (widiyantini,2008:6) Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan

pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Selain itu, dapat digunakan untuk memberikan pemahaman konsep materi yg sulit kepada siswa dimana materi tersebut telah dipersiapkan oleh Guru melalui lembar kerja atau perangkat pembelajaran yang lain.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (dalam Kristanto, 2017:13) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok empat sampai lima orang siswa secara heterogen. Pembelajaran ini diawali dengan presentasi kelas (penyajian materi), kegiatan kelompok, kuis, penghargaan individu, dan penghargaan kelompok.

### **C. Langkah-langkah Pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams-Achievements Divisions)**

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Slavin (dalam Kristanto, 2017:15) yaitu presentasi kelas, kerja kelompok, kuis, skor perbaikan individu, dan penghargaan kelompok.

Sedangkan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD (dalam Puspaningrum, 2014:12) yaitu:

1. Penyajian kelas, yaitu menyajikan materi berdasarkan yang telah disusun.
2. Tahapan kegiatan belajar, yaitu dalam bekerja kelompok materi yang digunakan adalah LKS (Lembar Kerja Siswa) untuk setiap kelompok.
3. Tahapan menguji kinerja individu, yaitu setiap siswa mengerjakan tes dan bertanggung jawab secara individu, serta bekerja sama dengan kelompok.
4. Penskoran peningkatan individu, yaitu memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk menunjukkan gambaran kinerja pencapaian tujuan dan hasil kerja maksimal yang telah dilakukan setiap individu untuk kelompoknya.

5. Tahapan mengukur kinerja kelompok, yaitu memberi penghargaan kelompok.

Langkah-langkah dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD (dalam Timur, 2014:12), yaitu:

1. Memberikan pretes kepada siswa. Pretes ini bisa berbentuk pretes atau ujian tentang unit-unit sebelumnya.
2. Mengurutkan nilai pretes siswa dari yang paling atas hingga yang paling bawah.
3. Membagi siswa sehingga kelompok yang terdiri dari empat orang memiliki siswa-siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, rendah.
4. Menyajikan konten sebagaimana biasa dilakukan.
5. Membagi lembar kerja yang telah dipersiapkan yang fokus pada konten yang akan dipelajari.
6. Memeriksa kelompok-kelompok untuk kemajuan pembelajaran.
7. Mengelola kuis-kuis individual untuk setiap siswa.
8. Memberikan skor kelompok berdasarkan pada skor-skor yang diperoleh secara perseorangan.

Dari langkah-langkah di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu: presentasi kelas, kerja kelompok, kuis, skor perbaikan individu, dan penghargaan kelompok.

Dari langkah-langkah di atas peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyajian kelas, yaitu menyajikan materi persegi dan persegi panjang berdasarkan RPP yang telah disusun.
2. Tahapan kegiatan belajar, yaitu dalam bekerja kelompok materi yang digunakan adalah LKS (Lembar Kerja Siswa) untuk setiap kelompok.

3. Tahapan menguji kinerja individu, yaitu setiap siswa mengerjakan tes dan bertanggung jawab secara individu, serta bekerja sama dengan kelompok.
4. Penskoran peningkatan individu, yaitu memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk menunjukkan gambaran kinerja pencapaian tujuan dan hasil kerja maksimal yang telah dilakukan setiap individu untuk kelompoknya.
5. Tahapan mengukur kinerja kelompok, yaitu memberi penghargaan kelompok.

#### **D. Kemampuan Guru**

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran. Pembelajaran dapat berjalan secara optimal jika Guru mempunyai kemampuan dalam mengelola pembelajaran. Menurut KBBI (2008:909) kemampuan didefinisikan sebagai kesanggupan atau kecakapan seorang Guru dalam tiga klasifikasi, yakni berkaitan dengan aspek materi, modal kesiapan, dan keterampilan operasional. Ketiga aspek tersebut menurut Sadirman (dalam Fitriani, 2016:17) antara lain:

##### **1. Aspek materi**

Aspek materi berhubungan erat dengan masalah bahan yang akan disajikan kepada siswa.

##### **2. Modal kesiapan**

Pada aspek kesiapan, diuraikan mengenai berbagai sikap yang harus diperhatikan Guru selama memimpin belajar siswa, meliputi sikap tubuh saat mengajar, sikap terhadap peranan dan fungsi media, terhadap jalannya interaksi, terhadap tingkah laku yang menyimpang, dan terhadap waktu yang tersedia, serta sikap Guru dalam berbusana.

### 3. Keterampilan operasional

Keterampilan operasional berbicara tentang berbagai keterampilan dalam interaksi pembelajaran yang perlu dikembangkan, meliputi kemampuan Guru membuka pelajaran, memberikan dan melibatkan siswa, mengajukan pertanyaan, menggunakan isyarat non verbal menanggapi siswa, dan menggunakan waktu.

Berkaitan dengan tiga hal tersebut, maka berhubungan pula dengan adanya RPP karena dalam RPP telah tercakup tiga hal tersebut. Maka dalam penelitian ini kemampuan Guru adalah kecakapan yang dilakukan oleh Guru dalam pembelajaran yang menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD yang sesuai dengan RPP.

### **E. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan sangat penting dalam pembelajaran. Nana Sudjana (2009:3) mendefinisikan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Tirtonegoro (2001:43) mengemukakan pendapatnya tentang pengertian hasil belajar yaitu penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu.

Menurut Suprijono (2009:5) "hasil belajar adalah pola perbuatan, apresiasi, dan keterampilan". Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil usaha kegiatan belajar yang didapatkan siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran.

## F. Respon Siswa

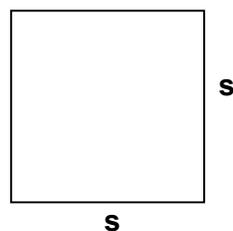
Menurut KBBI, respon diartikan sebagai tanggapan, reaksi, dan jawaban. Tanggapan adalah salah satu fungsi kejiwaan yang dapat diperoleh individu setelah pengamatan selesai dilakukan (Baharuddin, 2009:104). Menurut Susilana dan Riyana (2011) respon siswa dilihat dari ekspresi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan melalui pendapat siswa secara langsung.

Dapat disimpulkan bahwa respon siswa merupakan pendapat atau tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah diikuti siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

## G. Keliling dan Luas Persegi Dan Persegi Panjang

### 1. Keliling dan Luas Persegi

Persegi menurut Djadir (2017:7) merupakan bangun datar segiempat yang sudut-sudutnya merupakan sudut siku-siku dan semua sisi-sisinya sama panjang.



Gambar 1.1 contoh persegi

#### Rumus:

$$K = s+s+s+s = 4 \times s$$

$$L = s \times s$$

**Keterangan :**

s = sisi

K = keliling

L = luas

(Nuh, 2014:13)

**2. Keliling dan Luas Persegi Panjang**

Persegi panjang menurut Djadir (2017:7) merupakan bangun datar segiempat dengan keempat sudutnya merupakan sudut siku-siku dan sisi-sisi yang berhadapan sama panjang.

**p**

Gambar 1.2 contoh Persegi Panjang

**Rumus:**

$$K = 2(p+l) \text{ atau } 2p + 2l$$

$$L = p \times l$$

**Keterangan :**

p = panjang

l = lebar

K = keliling

L = luas

(Nuh, 2014:13)

## H. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ignasius Kristanto yang berjudul *“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams-Achievements Divisions (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO) Kelas X di SMK MA'ARIF SALAM”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO) di kelas X TKR E SMK Ma'arif Salam tahun ajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase ketuntasan siswa dari sebelum siklus sebesar 24% menjadi 63% setelah dilakukan siklus I, dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM sekolah sebanyak 21 siswa dan nilai rata-rata kelas sebesar 70,9. Pada siklus II presentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 79%, dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM sekolah sebanyak 26 siswa dan nilai rata-rata kelas mencapai 78,06.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Perbedaannya yaitu pada mata pelajarannya, peneliti terdahulu menerapkan pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO) kelas X pada SMK, sedangkan mata pelajaran yang saya gunakan yaitu mata pelajaran matematika kelas VII SMP.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Neli Nurhayati yang berjudul *“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis Realistik untuk*

*Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SDN Kebaturan Bawang Batang*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dan Guru dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis realistik meningkat.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti terletak pada model pembelajaran yang sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Perbedaannya yaitu pada kelasnya, dimana peneliti terdahulu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas IV SD, sedangkan saya di kelas VII SMP.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah langkah yang sistematis. (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan sebagai suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti. Selain itu, memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan.

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai situasi, gejala peristiwa, atau kejadian yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, hasil belajar siswa, dan respon siswa terhadap model pembelajaran inkuiri.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa sebagaimana yang terjadi secara alami melalui pengumpulan data. Di

deskripsikan secara deduksi yang berangkat dari teori-teori umum, lalu dengan observasi untuk menguji validitas keberlakuan teori tersebut ditariklah kesimpulan. Kemudian dijabarkan secara deskriptif, karena hasilnya akan diarahkan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dan untuk menjawab rumusan.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one-shot case study*. Peneliti memberi perlakuan pada suatu kelas dalam periode tertentu kemudian diobservasi hasilnya (Sugiyono, 2016:74). Rancangan ini dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Kemudian mengamati selama pembelajaran berlangsung dan memberikan tes pada pertemuan berikutnya untuk melihat hasil belajar siswa. Rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- X : Perlakuan yang diberikan yaitu penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang. Selama perlakuan dilakukan pengamatan pengolahan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru dan pengamatan aktivitas siswa.
- O : Hasil perlakuan, yaitu hasil setelah perlakuan dilakukan berupa hasil tes dan respon siswa

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Sugiyono, 2016:80). dalam bukunya yang berjudul "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" memberi pengertian populasi, yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri.

Dalam penelitian ini populasi yang diteliti yaitu seluruh siswa kelas VII Smp puri swasta.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sedangkan menurut (Sugiyono, 2016:81) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang

dimaksud dengan menggeneralisasikan di sini adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Dalam penelitian ini sampelnya adalah seluruh siswa kelas VII Smp puri swasta yang berjumlah 24 siswa.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

Pengambilan data dilakukan di kelas VII Smp puri swasta.

### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dibagi atas empat tahap:

#### 1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Persiapan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian meliputi:

a. Menyusun proposal penelitian

b. Menyusun perangkat pembelajaran meliputi:

1) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

2) Lembar kerja siswa (LKS)

c. Menyusun instrumen penelitian meliputi:

1) Lembar observasi pengelolaan pembelajaran

2) Lembar soal tes hasil belajar siswa

3) Lembar angket respon siswa

d. Meminta izin kepala Smp puri swasta untuk melakukan penelitian dan melakukan kesepakatan dengan Guru mata pelajaran matematika mengenai kelas yang akan digunakan untuk mengambil data.

e. Konsultasi dengan pembimbing dan Guru mata pelajaran matematika mengenai perangkat pembelajaran, yaitu:

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Lembar kerja siswa (LKS)

## 2. Tahap pelaksanaan

Pengambilan dan pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam tiga kali pertemuan di Smp puri swasta. Dua pertemuan digunakan untuk proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Kemudian satu pertemuan terakhir yaitu pemberian tes untuk mengetahui hasil belajar dan pengisian angket respon siswa. Kegiatan yang dilakukan selama penelitian yaitu:

### a. Proses pembelajaran

Dalam penelitian ini, proses pembelajaran dilakukan selama dua kali pertemuan dan peneliti bertindak sebagai Guru.

### b. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang telah diberikan yaitu menghitung keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

### c. Angket respon siswa

Peneliti menyebarkan angket respon siswa setelah mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD. Angket respon siswa diberikan setelah siswa mengerjakan tes hasil belajar siswa.

## 3. Analisis data

Setelah data diperoleh, peneliti menganalisis data tersebut yang berupa data observasi kemampuan Guru, hasil belajar, dan respon siswa. Criteria atau ketentuan datanya tercantum dalam sub bab analisis data.

#### 4. Penulisan laporan

Penulisan laporan penelitian yang menjelaskan kegiatan penelitian dari persiapan penelitian sampai dengan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi kemampuan Guru, tes hasil belajar, dan angket respon siswa.

#### 1. Lembar observasi kemampuan Guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran

Lembar observasi kemampuan Guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD ini digunakan untuk mengamati pengelolaan kelas yang dilakukan oleh Guru dengan mengacu RPP yang telah dibuat. Lembar pengamatan ini berisi aspek-aspek yang menggambarkan pengelolaan pembelajaran di kelas meliputi persiapan, pelaksanaan, pengelolaan waktu, dan suasana kelas. Pelaksanaan terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Semua aspek yang terdapat pada lembar pengamatan mengacu pada Masriyah (2006) dengan penilaian sebagai berikut:

- a. Dikategorikan kurang untuk skor 0-25
- b. Dikategorikan cukup untuk skor 26-50
- c. Dikategorikan baik untuk skor 51-75
- d. Dikategorikan sangat baik untuk skor 76-100

Lembar pengamatan ini mengacu pada model pembelajaran STAD yang disusun oleh peneliti serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan didiskusikan dengan Guru bidang studi matematika.

## 2. Lembar tes hasil belajar siswa

Lembar tes hasil belajar siswa disusun oleh peneliti sebagai instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Lembar tes hasil belajar siswa ini diberikan pada pertemuan ke tiga setelah selesai dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan hasilnya digunakan sebagai penilaian ketuntasan hasil belajar siswa yang dengan berpacu pada nilai KKM mata pelajaran matematika untuk mengetahui berhasil atau tidaknya siswa.

## 2. Lembar angket respon siswa

Lembar angket respon siswa disusun oleh peneliti yang digunakan untuk mengetahui respon siswa selama mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Lembar angket respon siswa ini diberikan setelah pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan pengerjaan soal tes hasil belajar siswa selesai dilaksanakan (Fitriani, 2016:33).

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk mengamati siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

### 2. Tes

Tes diberikan kepada siswa pada pertemuan ketiga. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Soal tes yang diberikan berupa soal uraian.

### 3. Angket

Angket diberikan setelah proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan pengerjaan soal tes hasil belajar selesai dilaksanakan. Angket ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang diperoleh dan teknik analisisnya yaitu:

### 1. Analisis hasil observasi kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran

Penelitian dilakukan untuk mengetahui kemampuan Guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Data hasil pengamatan kemampuan Guru mengelola pembelajaran selama kegiatan berlangsung dianalisis dengan cara menjumlah skor yang diberikan pengamat kepada setiap aspek kemampuan Guru diamati kemudian membaginya dengan banyaknya aspek yang dinilai.

$$G = \frac{\sum y}{x}$$

Keterangan:

G : kemampuan pengelolaan Guru dalam pembelajaran STAD

$\sum y$  : jumlah nilai yang diperoleh dari setiap aspek yang diamati

X : banyak pengamatan

Setiap aspek yang diamati selama Guru mengelola pembelajaran diberikan nilai mulai dari 1 sampai 4 dengan kriteria:

- a. Kurang baik dengan kriteria  $1,00 \leq \text{nilai} < 1,75$
- b. Cukup baik dengan kriteria  $1,75 \leq \text{nilai} < 2,50$

c. Baik dengan kriteria  $2,50 \leq \text{nilai} < 3,25$

d. Sangat baik dengan kriteria  $3,25 \leq \text{nilai} < 4,00$

Diadopsi dari Oktaviana (dalam Khoiroh, 2011)

## 2. Analisis tes hasil belajar siswa

Data tes hasil belajar siswa diambil setelah proses pembelajaran inkuiri yaitu pada pertemuan selanjutnya. Langkah-langkah yang digunakan untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa adalah:

Menghitung skor tiap siswa. Skor siswa dihitung berdasarkan jawaban tes yang telah dikerjakan siswa menggunakan pedoman pengskoran yang telah dibuat peneliti dan telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. siswa dinyatakan tuntas dalam belajar jika skor siswa memenuhi Standart Ketuntasan Minimum (SKM) yang telah ditentukan oleh pihak sekolah Smp puri swasta kelas VII.

## 3. Analisis data respon siswa

Data respon siswa diperoleh dari hasil angket yang diberikan setelah pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri dan tes hasil belajar siswa selesai dilaksanakan. Langkah-langkah analisis data respon siswa diadaptasi dari (Masriyah dalam Ningtyas, 2015: 58), sebagai berikut:

- a. Membuat skor setiap pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert.

**Tabel Skala Likert**

Kategori Jawaban Siswa	Skor untuk Butir	
	<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
STS	1	4
TS	2	3
S	3	2
SS	4	1

(Masriyah dalam Ningtyas, 2015: 58)

Keterangan:

STS : sangat tidak setuju

TS : tidak setuju

S : setuju

SS : sangat setuju

- b. Menghitung jumlah siswa yang memilih setiap pilihan jawaban pada masing-masing item pernyataan.
- c. Menghitung skor pada setiap pilihan jawaban sesuai dengan skala likert.
- d. Mencari persentase respon siswa tiap butir angket pada tiap pilihan jawaban.
- e. Mencari presentase nilai respon siswa setiap butir pernyataan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%SRS = \frac{\sum SRS}{SRS \text{ maksimum}} \times 100\%$$

(Masriyah dalam Ningtyas, 2015: 59)

Keterangan:

$\%SRS$  : presentase skor respon siswa setiap item pernyataan

$\sum SRS$  : total skor respon siswa pada setiap item pernyataan

***SRS maksimum*** :  $n \times \text{skor pilihan terbaik} = n \times 4$ , dengan  $n$  adalah banyaknya seluruh siswa/responden.

- f. Mendeskripsikan hasil persentase respon siswa dengan menggunakan kategori dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel Kategori Respon Siswa (RS)**

<b>%<i>SRS</i></b>	<b>Kategori</b>
<b><math>0\% \leq SRS &lt; 25\%</math></b>	Sangat Kurang
<b><math>25\% \leq SRS &lt; 50\%</math></b>	Kurang
<b><math>50\% \leq SRS &lt; 75\%</math></b>	Baik
<b><math>75\% \leq SRS &lt; 100\%</math></b>	Sangat Baik

(Masriyah dalam Ningtyas, 2015: 60)

- g. Berdasarkan hasil persentase respon siswa, respon siswa dikatakan positif apabila secara keseluruhan jumlah kategori baik dan sangat baik lebih dari atau sama dengan 50%. Sebaliknya apabila jumlah kategori kurang dan sangat kurang dari 50% maka respon siswa dikatakan negatif.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil dan Analisis Data Penelitian

##### 1. Hasil Pra Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan penelitian, terlebih dahulu peneliti meminta para ahli untuk memvalidasi instrumen dan perangkat penelitian. Berikut nama-nama validator.

**Tabel 4.1** validator

Jabatan Akademik	Kode
Dosen pendidikan matematika Universitas Islam Majapahit	Validator 1
Guru SMP Puri swasta	Validator 2

Pada lembar validasi yang disiapkan oleh peneliti, validator memberikan nilai sesuai dengan penilaian instrumen dan perangkat penelitian yang telah disediakan oleh peneliti. Berikut perolehan nilai validasi oleh validator.

**Tabel 4.2** Perolehan Nilai Validasi

No	Jenis Instrumen dan Perangkat Pembelajaran	Nilai Validator 1	Nilai Validator 2
1.	Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	70,3	92,18
2.	Lembar Kerja Siswa	67,5	92,5
3.	Lembar Observasi Kemampuan Guru	75	90

	dalam Mengelola Guru		
4.	Angket Respon Siswa	73,75	100
<b>Nilai Rata-rata Perolehan</b>		<b>71,63</b>	<b>93,67</b>

$$\bar{x} = \frac{\bar{x}_1 + \bar{x}_2}{2} = \frac{71,63 + 93,67}{2} = \frac{165,3}{2} = 83,65$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  : Perolehan nilai rata-rata dari validator 1

$\bar{x}_2$  : Perolehan nilai rata-rata dari validator 2

Dari hasil nilai rata-rata validasi yang diberikan oleh 2 validator yaitu 83,65, dari nilai 83,65 maka diperoleh nilai validasi instrumen dan perangkat pembelajaran yang sangat baik berdasarkan instrumen yang menjadi acuan peneliti, sehingga instrumen dan perangkat pembelajaran tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil validasi, telah dilakukan revisi seperti Tabel 4.3

**Tabel 4.3** Revisi Instrumen Penelitian

No	Jenis Instrumen	Sebelum Validasi	Sesudah Validasi
1	RPP	Indikator pencapaian kompetensi belum menyangkut tentang masalah kontekstual	Indikator pencapaian kompetensi sudah bersangkutan dengan masalah kontekstual
		Tujuan pembelajaran belum sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi	Tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi

		Langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD kurang  1. Fase/tahap 2. Pembagian LKS 3. Penonjolan pembelajaran STAD	Langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD  1. Fase/tahap (sudah ada) 2. Pembagian LKS(sudah ada) 3. Penonjolan pembelajaran STAD (sudah terlihat)
2	LKS	Dilarang memakai LKS yang ada di sekolah	Sudah membuat dan sesuai dengan RPP
3	Tes hasil belajar	Belum sesuai dengan RPP dan perlu Pembetulan soal yang perlu di beri gambar	Sudah sesuai dengan RPP dan soal sudah di beri gambar yang jelas
		Kisi-kisi soal tes belum ada	Sudah ada Kisi-kisi soal tes
4	Lembar angket respon siswa	Pembetulan respon siswa yang berkaitan dengan model pembelajaran STAD dan pertanyaan yang hamper sama	Pertanyaan mengenai pembelajaran STADnya sudah ada dan pertanyaan yang hamper sama sudah di benahi
5	Lembar observasi kemampuan Guru	Belum adanya kriteria penilaian observasi kemampuan Guru	Sudah ada kriteria penilaian observasi kemampuan Guru

## 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Berikut jadwal pelaksanaan penelitian yang tertera pada tabel 4.4

**Tabel 4.4** Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

No	Hari, Tanggal	Alokasi Waktu	Kegiatan
1.	Senin, 6 agustus 2019	2 x 40 menit	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan pembelajaran dengan menggunakan model</li> </ul>

			pembelajaran kooperatif tipe stad pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang
2.	Selasa, 7 agustus 2019	1x 40 menit	<p>Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan soal tes hasil belajar.</li> <li>• Membagikan lembar angket respon siswa.</li> </ul>

### 3. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat Guru dan dibantu oleh satu orang observer yaitu IA dan satu Guru yang mengajar MZ (Guru matematika). IA bertugas menilai kemampuan Guru dalam mengelolah pembelajaran dan MZ bertindak sebagai Guru untuk mengelolah pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran berlangsung diharapkan terjadi interaksi antara Guru dengan siswa. Pada pertemuan pertama 1 siswa tidak masuk di karenakan sakit, dan jumlah siswa dalam kelas VII ini terdapat 28 siswa.

Pada pertemuan pertama ini, kegiatan pendahuluan Guru memberikan salam dan meminta ketua kelas memimpin do'a, siswa menjawab salam dan berdo'a. Lalu Guru mengecek kehadiran siswa, siswa menanggapi dan menjawab panggilan Guru. setelah itu Guru menanyakan keadaan siswa, Dengan kondisi kelas yang tenang dan terkendali tersebut, Guru dapat melanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu, Guru memberikan motifasi kepada siswa agar siswa selalu semangat dan aktif dalam pembelajaran. Dengan keadaan siswa yang penuh dengan semangat untuk belajardi sela itu Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan

menginformasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang akan menjadi proses belajar hari ini, kemudian Guru memberikan LKS kepada siswa untuk di jadikan acuan materi pembelajaran kala itu. Sebelum Guru memberikan materi persegi dan persegi panjang Guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang sudah mengerti apa itu persegi dan persegi panjang, siswa mengingat kembali tentang apa itu persegi dan persegi panjang yang telah dipelajari sebelum masuk ke Sekolah Menengah Pertama (SMP), sebagai apersepsi untuk mempelajari materi yang akan dibahas selanjutnya namun hanya sebagian dari siswa yang mampu mengingat kembali tentang apa itu persegi dan persegi panjang Setelah itu, tahap pertama model STAD yaitu penyajian kelas *Guru memberikan materi kepada siswa yang mengacu pada RPP dan siswa menyimak sambil memperhatikan penjelasan dari Guru.*



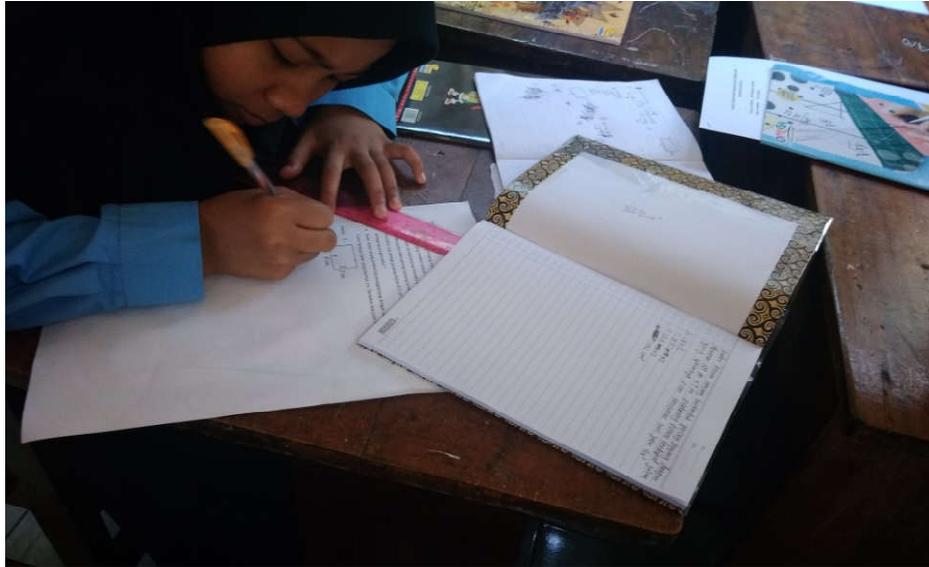
Gambar 4.1 Guru mrnjrlaskan materi mengacu pada RPP

Setelah beberapa langkah tersebut, Guru melanjutkan ke tahap inti. Tahap pertama yaitu tahap pengelompokan siswa, pada tahap ini Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dimana 1 kelompok terdiri dari 6 siswa yang memiliki kemampuan heterogen yang sebelumnya sudah di siapkan oleh Guru berdasarkan nilai ulangan harian sebelumnya. Kemudian tahap kedua kegiatan belajar yaitu *Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan dan berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing tentang apa yang mereka belum paham akan materi yang sudah di jelaskan oleh Guru yang berkaitan dengan materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang.*



Gambar 4.2 kegiatan diskusi kelompok

Setelah itu Guru memberi siswa latihan soal, mengenai cara menyelesaikan permasalahan di kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan persegi dan persegi panjang. Tahap ketiga menguji kinerja individu, yaitu *siswa mengerjakan latihan soal secara individu,*



Gambar 4.3 kegiatan pengembangan individu dengan latihan soal

*setelah mengerjakan secara individu siswa berdiskusi lagi secara berkelompok membahas soal yang di kerjakan secara individu dengan di bombing oleh Guru.*

Selama tahap pembelajaran berlangsung, tim observer menilai aktivitas yang dilakukan oleh Guru. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Setelah semua kelompok selesai berdiskusi. Kemudian tahap ke empat peningkatan individu, yaitu *Guru meminta siswa salah satu perwakilan kelompok maju ke depan untuk menjawab mempresentasikan hasil diskusinya.* Ada perwakilan siswa yang maju ke depan untuk menjawab dan mempresentasikan hasil diskusinya.



Gambar 4.4 kegiatan persentasi hasil diskusi

Setelah itu, Guru membagikan evaluasi dan kesimpulan dalam hasil pembelajaran. Tahap selanjutnya, tahap kelima tahap pengukuran kinerja kelompok yaitu *tahap pemberian penghargaan kepada kelompok yang terbaik. Kemudian Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam.*



Gambar 4.5 kegiatan pemberian penghargaan kepada kelompok terbaik

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran pada pertemuan pertama ini, bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran sudah dapat dilaksanakan dengan baik, namun terdapat

beberapa kendala yang ditemukan diantaranya terlihat dari beberapa siswa yang ramai sendiri dan menggoda temannya ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan selanjutnya diharapkan Guru bias mengelola kelas dengan lebih baik dan memberi arahan kepada siswa untuk saling berdiskusi dengan teman satu kelompoknya serta memberikan motivasi untuk siswa dapat lebih aktif selama proses pembelajaran.

Pada pertemuan kedua, kondisi kelas cukup kondusif dan siswa antusias untuk segera memulai proses pembelajaran. Sama seperti pertemuan sebelumnya, sebelum pelajaran dimulai Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian meminta ketua kelas untuk memimpin do'a dan mengecek kehadiran siswa. Pada pertemuan ini, akan diadakan tes hasil belajar dan pengambilan data angket untuk mengetahui hasil belajar siswa dan respon siswa terkait materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dengan alokasi waktu 30 menit untuk mengerjakan soal tes dan 10 menit untuk mengisi lembar angket respon siswa.

Sebelum siswa mengerjakan soal tes, Guru memberikan penjelasan bahwasannya siswa yang tidak paham dengan soal yang diberikan bisa bertanya pada Guru dengan mengacungkan tangan dan dilarang bertanya pada temannya serta dilarang melihat hasil pekerjaan teman, harus dikerjakan secara individu. Setelah waktu mengerjakan tes selesai, siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya. Kemudian Guru membagikan lembar angket respon siswa terkait model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan menjelaskan ke siswa

yang tidak paham dengan pernyataan yang diberikan. Siswa dilarang contekan saat mengerjakan angket respon siswa, harus dikerjakan secara individu, karena lembar angket ini tidak akan mempengaruhi hasil belajar dan nilai rapot.

Setelah waktu pengisian angket selesai, siswa dapat mengumpulkan lembar angket ke meja Guru dengan tertib. Kemudian Guru memberikan pesan kepada siswa untuk tetap rajin belajar di rumah dan memberikan pesan dan kesan selama proses pembelajaran. Lalu mengakhiri pembelajaran.

#### 4. Hasil Penelitian

##### a. Data Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Data tentang kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri dari 14 pernyataan saat penerapan model pembelajaran berlangsung. Hasil analisis kemampuan dalam mengelola pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

**Tabel 4.5** Rekapitulasi Data Hasil Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

No	Aspek yang di amati	Nilai peneliti		Nilai rata-rata
		1	2	
1	Guru memberi salam, mengajak peserta didik berdo'a dan memeriksa kehadiran siswa	4	4	4
2	. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa aktif saat pembelajaran	3	4	3,5
3	Guru menginformasikan kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan	3	3	3

	digunakan dan mengkomunikasikan kompetensi dasar			
4	Guru menjelaskan materi persegi dan persegi panjang yang ada di dalam LKS kepada siswa.	4	4	4
5	Guru menjelaskan materi persegi dan persegi panjang yang ada di dalam LKS kepada siswa.	4	4	4
6	Guru membagi siswa berkelompok secara heterogen	4	4	4
7	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya kepada kelompok jika mengalami kesulitan dalam memahami LKS terkait materi persegi dan persegi panjang	4	3	3,5
8	Guru memberikan soal kepada masing-masing individu	3	3	3
9	Guru membimbing siswa untuk berdiskusi hasil individunya dengan kelompoknya yang di bombing oleh Guru	4	4	4
10	Guru membimbing siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi	4	4	4
11	Guru memberikan engevaluasi dan kesimpulan dalam hasil pembelajaran	4	3	3,5
12	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik	4	4	4
13	Guru menutup dengan salam	4	4	4
14	Pengelolaan alokasi waktu	4	4	4
<b>Jumlah nilai rata-rata</b>				3,53

Dari hasil tabel 4.5 nilai rata-rata kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran matematika menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang di kelas VII SMP hidayatul mubtadiin plososari yaitu mencapai nilai rata-rata 3,53 dan termasuk kategori sangat baik.

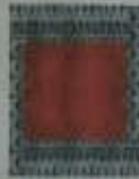
#### **b. Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

Dalam penelitian ini, ketuntasan belajar siswa diperoleh dari nilai tes hasil belajar siswa yang diberikan setelah pembelajaran matematika menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh nilai  $\geq 75$  dan ketuntasan belajar klasikal mencapai  $\geq 75\%$ . Data tes hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil tes,

Nama M. Febrianto

Kelas 7

1. Sebuah persegi dengan panjang sisi 5 cm. Tentukan keliling dan luas Persegi tersebut ?
2. Sebuah persegi panjang dengan panjang 7 cm dan lebar 3 cm. Tentukan keliling dan luas Persegi panjang tersebut ?



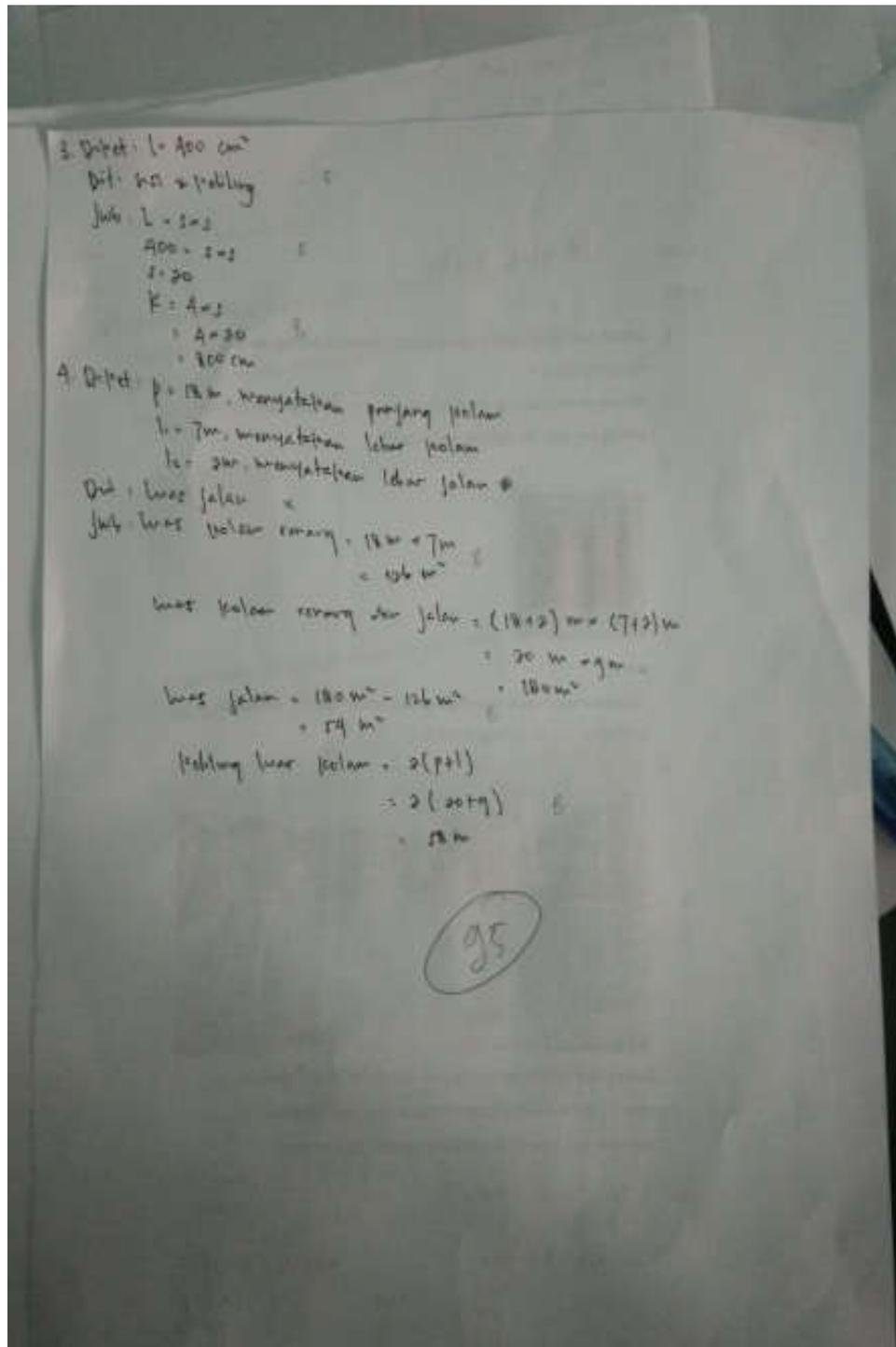
Diketahui luas keramik berbentuk persegi adalah  $400 \text{ cm}^2$ . tentukan keliling dan sisi-sisi persegi tersebut ?



Suatu kolam renang berbentuk persegpanjang dengan ukuran  $18 \text{ m} \times 7 \text{ m}$ . Disekeliling kolam terdapat jalan yang lebarnya  $2 \text{ m}$ .

Tentukan luas jalan itu dan keliling luar dari jalan tersebut

	1. Diket. $s = 5 \text{ cm}$	2. Diket. $p = 7 \text{ cm}$
jawab:	Dit. $K = 4s$	$L = p \times l$
	Jwb. $K = 4 \times 5$	Dit. $K = 2(p+l)$
	$= 4 \times 5$	$= 2(7+3)$
	$= 20 \text{ cm}$	$= 2 \times 10$
	$L = s \times s$	$= 20$
	$= 5 \times 5$	$L = p \times l$
	$= 25 \text{ cm}^2$	$= 7 \times 3$
		$= 21 \text{ cm}^2$



Gambar 4.6 Contoh hasil tes siswa

dan diperoleh hasil tes pada table pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Data Tes Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AC R	79	Tuntas
2	AK M	95	Tuntas
3	AN F	92	Tuntas
4	AP W	85	Tuntas
5	AR Y	79	Tuntas
6	CE R	75	Tuntas
7	CI M	95	Tuntas
8	EL S	65	Tidak Tuntas
9	EQ N	95	Tuntas
10	GA P	87	Tuntas
11	HA	95	Tuntas
12	IN S	61	Tidak Tuntas
13	IQ F	95	Tuntas
14	KE F	87	Tuntas
15	LE W	90	Tuntas
16	MO I	95	Tuntas
17	MO R	100	Tuntas
18	MO F	100	Tuntas
19	MU A	90	Tuntas
20	MU D	92	Tuntas
21	NO R	100	Tuntas
22	RE	95	Tuntas
23	RI F	100	Tuntas
24	RI D	100	Tuntas

Sedangkan data ketuntasan belajar klasikal dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

**Tabel 4.7** Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal

No.	Ketuntasan	Presentase
1.	Tuntas	91,7 %
2.	Tidak tuntas	8,3 %

Dari tabel di atas maka keseluruhan ketuntasan belajar klasikal dalam satu kelas tersebut dapat dikatakan tuntas karena presentase ketuntasannya mencapai 91,7 %

### c. Data Respon Siswa

Angket respon siswa diberikan untuk mengetahui respon siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang di kelas VII SMP puri swasta. Rekapitulasi data hasil respon siswa dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut dengan 6 item pernyataan positif (nomor 1, 3, 5, 7, 9, dan 10) dan 6 item pernyataan negative (nomor 2, 4, 6, dan 8).

**Tabel 4.8** Rekapitulasi Data Hasil Respon Siswa Terhadap Pembelajaran

No.	Pernyataan	Banyak Siswa yang	Total	%
-----	------------	-------------------	-------	---

		Memilih				Skor Respon Siswa (SRS)	(SRS) SETIAP ITEM
		SS	S	TS	STS		
1.	Senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam belajar matematika	12	9	3	0	81	84 %
2.	Mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD	0	0	7	17	89	92 %
3.	Merasa mengalami peningkatan dalam belajar matematika saat menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD	13	11	0	0	85	88 %
4.	Tidak senang dengan materi persegi dan persegi panjang karena Model pembelajaran kooperatif tipe STAD	0	6	8	10	84	87 %
5.	Dapat berdiskusi dengan kelompok dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD	16	8	0	0	88	91 %
6.	Merasakan tertekan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD	0	3	8	13	82	85 %
7.	Merasa senang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam mataari pesegi dan persegi panjang	10	10	4	0	78	81 %

8.	Tidak puas karena adanya model pembelajaran kooperatif tipe STAD	0	0	16	8	80	83 %
9	Paham materi persegi dan persegi panjang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD	15	9	0	0	87	90 %
10	Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD melatih saya untuk bisa mengemukakan pendapat	9	13	2	0	79	82 %
<b>Jumlah dari Total Skor Respon Siswa</b>						841	863 %
<b>Presentase Rata-rata</b>							86,3%

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, secara keseluruhan respon siswa dikatakan positif berdasarkan indikator respon siswa, presentase rata-rata dari jumlah skor respon siswa sudah mencapai lebih dari 75%, yakni 86,3 % dan tergolong kategori sangat baik.

## **B. Pembahasan**

### **1. Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran**

Pengamatan kemampuan pengelolaan pembelajaran di kelas VII yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang yang dilakukan oleh peneliti. Dari hasil pengamatan yang terdapat pada tabel 4.5, dapat diketahui bahwa kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang dikatakan sangat baik karena mendapatkan nilai rata-rata 3,53.

Pada saat pembelajaran ada 4 aspek yaitu pendahuluan, kegiatan inti, penutup, dan penggunaan waktu. Kegiatan belajar yang berkaitan dengan pendahuluan yaitu membuka pelajaran dengan berdo'a dan Mengecek kehadiran siswa mendapat nilai 4 karena Guru memberikan salam dan memimpin do'a Mengecek kehadiran siswa dengan sangat baik dan jelas. memberikan motivasi mendapat nilai 3,5 karena Guru memberikan motivasi dengan kurang jelas. Menyampaikan model pembelajaran mendapat nilai 3 karena Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan kurang jelas.

Membagikan LKS mendapat nilai 4 karena semua siswa mendapatkan lks. menjelaskan materi mendapat nilai 4 karena Guru menjelaskan dengan baik. Kemudian membagi siswa ke dalam kelompok mendapat nilai 4 karena Guru membagi siswa ke dalam kelompok dengan baik. memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi mendapat nilai 3,5 karena Guru belum bisa memancing siswa untuk berdiskusi, sehingga ada beberapa siswa yang kurang aktif berdiskusi. Membagi soal mendapat nilai 3 karena ada siswa yang tidak mendapatkan soal. Membimbing siswa berdiskusi tentang hasil individu mendapat nilai 4 karena Guru membimbing dengan baik. Mempersentasikan hasil diskusi mendapat nilai 4 karena Guru membimbing memmbimbing persentasi hasil kelompok dengan baik. Mengevaluasi dan memberi kesimpulan mendapat nilai 3,5 karena Guru sudah tepat memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik. Penutup mendapat nilai 4 karena Guru menutup pembelajaran dengan baik. Mengelola waktu mendapat nilai 4 Hal ini dikarenakan

penggunaan waktu cukup efisien, sehingga semua tahap dan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam RPP dapat terlaksana dengan baik.

Sedangkan pada kegiatan berikutnya terdiri dari peneliti membagikan soal tes hasil belajar pada masing-masing siswa mendapat. Kemudian peneliti mengawasi siswa agar mengerjakan soal tes hasil belajar dengan mandiri dan jujur. Setelah tes selesai, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya.

## **2. Respon Siswa**

Angket respon siswa diberikan untuk mengetahui pendapat siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika menggunakan pemerapan pembelajaran STAD pada materi keliling dan luas luas persegi dan persegi panjang di kelas VII SMP puri swasta. Pada angket respon siswa terdiri dari 10 butir pernyataan yaitu 6 butir pernyataan positif (*favorable*) dan 4 butir pernyataan negatif (*unfavorable*).

Pernyataan nomor 1,3,5,7,9, dan nomor 10 merupakan pernyataan positif (*favorable*) tentang perasaan senang siswa tentang penerapan dan model pembelajaran. Siswa merasa pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini ditunjukkan dengan adanya 12 siswa yang memilih kategori jawaban sangat setuju, 9 siswa yang lain memilih jawaban setuju dan 3 siswa yang lain memilih jawaban tidak setuju. Kemudian Mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini ditunjukkan dengan adanya 17 siswa memilih kategori jawaban sangat tidak setuju dan 7 siswa

memilih kategori jawaban tidak setuju. Dan siswa Merasa mengalami peningkatan dalam belajar matematika saat menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini ditunjukkan dengan adanya 13 siswa memilih kategori jawaban sangat setuju, 11 siswa memilih kategori jawaban setuju. Dan siswa Merasa Tidak senang dengan materi persegi dan persegi panjang karena Model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini ditunjukkan dengan adanya 6 siswa memilih kategori jawaban setuju dan 8 siswa memilih kategori jawaban tidak setuju, 10 siswa memilih sangat tidak setuju .dan siswa merasa Dapat berdiskusi dengan kelompok dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD Hal ,ini ditunjukkan dengan adanya 16 siswa memilih kategori jawaban sangat setuju, 8 siswa memilih kategori jawaban setuju.dan siswa merasa Merasakan tertekan denggan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini ditunjukkan dengan adanya 3 siswa memilih kategori jawaban setuju dan 8 siswa memilih kategori jawaban tidak setuju dan 13 siswa memilih kategori jawaban sangat tidak setuju. Kemudian siswa Merasa senang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam mataari persegi dan persegi panjang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya 10 siswa memilih kategori jawaban sangat setuju dan 10 siswa memilih kategori jawaban setuju. Dan 4 siswa merasa tidak setuju. Siswa Tidak puas karena adanya model pembelajaran kooperatif tipe STAD, Hal ini ditunjukkan dengan adanya 16 siswa memilih kategori jawaban tidak setuju dan 8 siswa memilih kategori jawaban sangat tidak setuju. Paham materi persegi dan persegi panjang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe

STAD, Hal ini ditunjukkan dengan adanya 15 siswa memilih kategori jawaban sangat setuju dan 9 siswa memilih kategori jawaban setuju.. Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD melatih saya untuk bisa mengemukakan pendapat Hal ini ditunjukkan dengan adanya 9 siswa memilih kategori jawaban sangat setuju ,13 siswa memilih kategori jawaban setuju dan 2 siswa memilih kategori jawaban tidak setuju.

Setelah didapat skor respon siswa untuk setiap pernyataan kemudian menghitung total skor respon siswa dan mencari presentase skor respon siswa. Untuk skor respon siswa sebesar 841 dan setelah dicari presentase, akhirnya didapatkan presentase skor respon yaitu 84,1 %. Secara keseluruhan respon siswa dikatakan positif karena presentase skor respon siswa sebesar 84,1 %. dan mencapai kategori baik. Karena respon siswa positif maka pembelajaran dikatakan efektif. Hal tersebut berarti siswa menganggap pembelajaran matematika menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang menyenangkan dan tidak membebani belajar siswa, dapat membuat siswa lebih memahami materi, dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Karena pembelajaran matematika menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang menyenangkan, maka siswa berminat untuk mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran yang sama.

Berdasarkan tabel 4.8, secara keseluruhan respon siswa dikatakan positif karena presentase nilai respon siswa 84,1% sehingga

mencapai kategori penilaian baik. Jadi dapat dikatakan siswa berminat mengikuti pembelajaran menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal tersebut sesuai dengan pertanyaan penelitian yaitu kemampuan Guru seperti yang di tuliskan Sadirman (dalam Fitriani, 2016:17) antara lain yakni berkaitan dengan aspek materi, modal kesiapan, dan keterampilan operasional, Hasil belajar Menurut Suprijono (2009:5) "hasil belajar adalah pola perbuatan, apresiasi, dan keterampilan". Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil usaha kegiatan belajar yang didapatkan siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran, Dan Menurut Susilana dan Riyana (2011) respon siswa dilihat dari ekspresi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan melalui pendapat siswa secara langsung.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian terdahulu mengenai model pembelajaran STAD yaitu Ignasius Kristanto (2018) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO) di kelas X TKR E SMK Ma'arif Salam tahun ajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase ketuntasan siswa

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Pembelajaran matematika menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dikatakan efektif karena telah mencapai 3 aspek yaitu:

1. observasi kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 3,53
2. ketuntasan belajar mencapai presentase sebesar 91,7 %,
3. angket respon siswa mencapai presentase 86,3 % dalam kategori sangat baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang, penulis dapat menyarankan:

1. Pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang tuntas secara klasikal sebesar 91,7 %, penulis menyarankan pembelajaran ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam mencapai ketuntasan belajar.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang serupa, agar berhasil mendapatkan hasil yang optimal disarankan untuk mengantisipasi kelemahan-kelemahan yang dapat dilakukan dengan cara mempersiapkan segala kebutuhan dalam menerapkan model pembelajaran STAD sehingga

siswa tidak cepat merasa bosan, dan mengkondisikan siswa untuk selalu aktif bertanya atau berpendapat di dalam kelompok

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2009. *Psikologi Pendidikan Perkembangan*. Yogyakarta:Arruz Media.
- Djadir, dkk. 2017. Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Mata Pelajaran/Paket Keahlian Matematika.
- Februl. 2012. *Penyebab Kesulitan Matematika* (online), <http://februl.wordpress.com/2012/09/23/Penyebab-kesulitan-belajar-matematika.html>, diakses 24 Februari 2019 pukul 12:42.
- Fitriani, Mirsa Nurlaily. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Materi Volum Kubus dan Balok di Kelas VIII SMPN 1 Kertosono*. Surabaya:Fakultas Matematika dan IPA UNESA.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Hamid, Hamdani dan Beni Ahmad Saebani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung:CV. Pustaka Setia.
- Kristanto, Ignasius. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams-Achievements Divisions (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO) Kelas X di SMK Ma'arif Salam*. Yogyakarta:Fakultas Teknik.
- Masriyah. 2006. *Modul 9:Penyusunan Non Tes, Departemen Pendidikan Nasional*. Surabaya:Universitas Terbuka.
- Nuh, Muhammad. 2014. *Buku Paket Matematika*. Jakarta:Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nazaruddin. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta:Teras.

- Puspaningrum, Nur Asyiah Wakhid Kusuma. 2014. *Peningkatan Proses Pembelajaran tentang Luas Bangun Datar Persegi dan Persegi Panjang melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Kelas III MIN Playen Gunungkidul*. Yogyakarta:Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Rachmawati, Dewi. 2014. *Penerapan Pembelajaran Kreatif Model Treffinger pada Materi Keliling dan Luas Persegi Panjang dan Persegi di Kelas VII MTs Modern Al-Huda Lebbani Waras-Wringinanom-Gresik Tahun Pelajaran 2013/2014*.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Joko. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2011. *Media Pembelajaran:Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung:Wacana Prima.
- Tirtonegoro, Suratinah. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta:Bina Aksara.

## Lampiran 1. Lembar validasi RPP

**LEMBAR VALIDASI TERHADAP INSTRUMEN PENELITIAN  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD**

Nama Validator : Ferryanto  
Profesi : Dosen  
Unit Kerja : FKIP UNIM

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan aspek-aspek penilaian yang tersedia sesuai dengan skala penilaian 1-4.
2. Adapun pedoman penilaian yang digunakan antara lain:
  - a. Skor 1 jika pernyataan dalam lembar validasi tidak baik.
  - b. Skor 2 jika pernyataan dalam lembar validasi kurang baik.
  - c. Skor 3 jika pernyataan dalam lembar validasi baik.
  - d. Skor 4 jika pernyataan dalam lembar validasi sangat baik.
3. Pemberian penilaian dengan cara membubuhkan tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.

**B. Penilaian RPP**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
I.	<b>Format RPP</b>				
	1. Kelengkapan RPP (memuat identitas, tujuan, materi, metode langkah-langkah, sumber belajar, penilaian)			✓	
	2. Format penulisan RPP mudah dipahami (penulisan, penomoran, jenis dan ukuran huruf)				✓
II.	<b>Isi RPP</b>				
	1. Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (mengandung hasil belajar yang diharapkan yaitu nilai tes melebihi KKM matematika)				
	2. Pengorganisasian materi ajar (sistematika, materi, kesesuaian dengan alokasi waktu)			✓	

	3. Pemilihan sumber pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik kemampuan penalaran siswa)			✓	
	4. Pemilihan strategi memberi kesempatan siswa dalam mendukung kemampuan penalaran hasil belajar matematika siswa			✓	
	5. Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD)			✓	
	6. Kesesuaian teknik mengajar dengan tujuan pembelajaran			✓	
	7. Kelengkapan instrumen (lembar soal , lembar jawaban dan lembar kerja siswa)			✓	
	8. Kesesuaian dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD		✓		
III.	<b>Bahasa dan Tulisan</b>				
	1. Kejelasan bahasa yang digunakan (tidak menimbulkan kerancuan)			✓	
	2. Tata bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku			✓	
	3. Bahasa mudah dipahami			✓	
	4. Tulisan mengikuti aturan EBI			✓	
IV	<b>Manfaat RPP</b>				
	1. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan pembelajaran			✓	
	2. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran			✓	
<b>Jumlah</b>					
<b>Total Skor (T)</b>					

### C. Rumus Total Skor

$$T = \frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan: T = Total skor

Nilai maksimal = banyak aspek x 4 = 16 x 4 = 64.

Lampiran 2. RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SMP PURI swasta

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII / I (ganjil)

Materi Pokok : Bangun Datar Segi Empat

Alokasi Waktu : 2 (2 x 40 Menit)

**A. Kompetensi Inti**

1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar**

1. Memahami rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segi empat persegi dan persegi panjang.
2. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segi empat persegi, persegi panjang.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Siswa memahami rumus keliling dan luas persegi.
2. Siswa memahami rumus keliling dan luas persegi panjang.
3. Siswa dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi.
4. Siswa dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi panjang.

**D. Tujuan pembelajaran**

Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan peserta didik dapat :

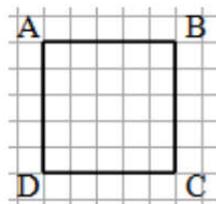
1. Siswa memahami rumus keliling dan luas persegi.
2. Siswa memahami rumus keliling dan luas persegi panjang.
3. Siswa dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi.
4. Siswa dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi panjang.

## E. Materi Pembelajaran

### Keliling dan Luas Persegi Dan Persegi Panjang

#### 3. Keliling dan Luas Persegi

Persegi merupakan bangun datar segiempat yang sudut-sudutnya merupakan sudut siku-siku dan semua sisi-sisinya sama panjang.



Gambar 1.1 contoh persegi

AB,BC,CD, dan DA adalah sisi dari persegi

#### Rumus:

$$K = s+s+s+s = 4 \times s$$

$$L = s \times s$$

#### Keterangan :

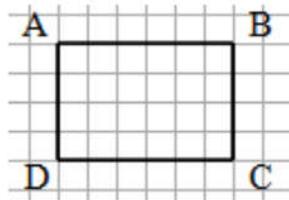
s = sisi

K = keliling

L = luas

#### 4. Keliling dan Luas Persegi Panjang

Persegi panjang merupakan bangun datar segiempat dengan keempat sudutnya merupakan sudut siku-siku dan sisi-sisi yang berhadapan sama panjang.



Gambar 1.2 contoh Persegi Panjang

AB dan DC adalah panjang dari persegi panjang

BC dan AD adalah lebar dari persegi panjang

**Rumus:**

$$K = 2(p+l) \text{ atau } 2p + 2l$$

$$L = p \times l$$

**Keterangan :**

p = panjang

l = lebar

K = keliling

L = Luas

#### F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Sintaks	Langkah – langkah pembelajaran		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
<b>Pembukaan pembelajaran</b>	1. Guru mengawali pertemuan dengan salam dan doa.	Siswa berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran	5 Menit
	2. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar siswa	Siswa memperhatikan Guru saat mengecek kehadiran siswa dan menjawab pertanyaan dari Guru	

<b>Motivasi dan Penjelasan model pembelajaran tipe STAD</b>	3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa aktif saat pembelajaran.	Siswa memperhatikan saat Guru memberikan motivasi kepada siswa	10 Menit
	4. Guru mengkomunikasikan kompetensi dasar dan menginformasikan secara umum tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD	Siswa memperhatikan penjelasan Guru tentang kompetensi dasar <i>dan</i> tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD	
<b>Persentasi kelas</b>	5. Guru membagikan LKS ke setiap siswa	Semua siswa mendapatkan LKS	15 Menit
	6. Guru menjelaskan materi persegi dan persegi panjang yang ada di dalam LKS kepada siswa.	Masing-masing siswa melihat LKS dan mendengarkan materi persegi dan persegi panjang yang dijelaskan oleh Guru	
<b>Kerja kelompok</b>	7. Guru mengelompokkan siswa secara heterogen dan Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa	Siswa membentuk kelompok sesuai intruksi dari Guru.	35 Menit

	8. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya kepada kelompok jika mengalami kesulitan dalam memahami LKS terkait materi persegi dan persegi panjang	Siswa berdiskusi tentang materi persegi dan persegi panjang dengan kelompoknya	
	9. Guru memberikan soal kepada masing-masing individu	Siswa mengerjakan soal secara individu	
	10. Guru meminta agar mendiskusikan hasil pengerjaan individu dengan kelompok	Siswa berdiskusi hasil pengerjaan individu yang sudah dikerjakan dengan kelompok	
	11. Guru membimbing setiap kelompok untuk berdiskusi	Setiap kelompok mendiskusikan tugas dari Guru	
	12. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menjelaskan dan menyampaikan hasil berdiskusi	Siswa menyampaikan dan menjelaskan hasil dari berdiskusi	
<b>Penghargaan kelompok</b>	13. Guru memberikan mengevaluasi dan kesimpulan dalam hasil pembelajaran	Siswa memperhatikan dan mencatat penjelasan dari Guru	15 Menit
	14. Guru memberikan	Perwakilan kelompok	

	penghargaan kepada kelompok yang terbaik	mendapatkan penghargaan dari Guru	
	15. Guru menutup dengan salam	Siswa menjawab salam	

### G. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran STAD

### H. Alat, dan Sumber Belajar

#### 1. Alat dan Bahan

- a. Spidol dan papan tulis

#### 2. Sumber Belajar

- a. Buku paket matematika
- b. Buku LKS matematika

### I. Penilaian

Jenis Penilaian :

1. Kognitif
2. Keterampilan
3. Sikap
4. Keaktifan

**Mengetahui,**  
**Kepala Sekolah**

**Mojokerto, 7 Agustus 2019**  
**Guru Bidang Studi,**  
**Matematika**

.....  
**NIP.**

.....  
**NIP.**

## Lampiran 3. Lembar validasi LKS

**LEMBAR VALIDASI TERHADAP INSTRUMEN PENELITIAN**  
**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

Nama Validator : Feriyanto, M.Pd  
Profesi : Dosen Peng. Matematika  
Unit Kerja : FKIP UNIM

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar kerja siswa (LKS) dengan memperhatikan aspek-aspek penilaian yang tersedia sesuai dengan skala penilaian 1-4.
2. Adapun pedoman penilaian yang digunakan antara lain:
  - a. Skor 1 jika pernyataan dalam lembar validasi tidak baik.
  - b. Skor 2 jika pernyataan dalam lembar validasi kurang baik.
  - c. Skor 3 jika pernyataan dalam lembar validasi baik.
  - d. Skor 4 jika pernyataan dalam lembar validasi sangat baik.
3. Pemberian penilaian dengan cara membubuhkan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia.

**B. Penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS)**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
I.	<b>Format</b>				
	1. Tampilan menarik (layout, gambar, kolom, dll)		✓		
	2. Format penulisan LKS mudah dipahami (penulisan, penomoran, jenis dan ukuran)			✓	
	3. Kejelasan dalam pembagian materi			✓	
II.	<b>Isi</b>				
	1. Kesesuaian LKS dengan tujuan pembelajaran		✓		
	2. Kejelasan isi LKS dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD		✓		
	3. Kesesuaian urutan materi			✓	
	4. Kebenaran Konsep atau materi			✓	
III.	<b>Bahasa</b>				
	1. Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan kerancuan			✓	
	2. Tata bahasa yang digunakan sesuai dengan			✓	

kaidah Bahasa Indonesia yang baku			
3. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami oleh siswa			✓
Jumlah			
Total Skor (T)			

### C. Rumus Total Skor

$$T = \frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100 \quad \Rightarrow \quad T = \frac{27}{40} \times 100\% = \frac{270}{4} = 67,5\%$$

Keterangan: T = Total skor

Nilai maksimal = banyak aspek x 4 = 10 x 4 = 40.

### D. Indikator

Skor	Kategori	Keterangan
$20 \leq T < 40$	Tidak Baik	Belum dapat digunakan
$40 \leq T < 60$	Kurang Baik	Dapat digunakan dengan banyak revisi
$60 \leq T < 80$	Baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$80 \leq T \leq 100$	Sangat Baik	Dapat digunakan tanpa revisi

### E. Kesimpulan Penilaian

Lembar angket respon siswa terhadap metode pembelajaran IMPROVE ini :

(....) Tidak dapat digunakan

(....) Dapat digunakan dengan banyak revisi

(✓....) Dapat digunakan dengan sedikit revisi

(....) Dapat digunakan tanpa revisi

Jika ada revisi, mohon Bapak/ Ibu untuk menuliskan saran-saran di bawah ini.

Saran:

*lihat catatan pada instrumen!*

Mojokerto, 14-8-2019

Validator  
*Ferryanto*  
 (...Ferryanto...)

Lampiran 4. LKS

# LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

## LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

### Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### Kompetensi Dasar

- 3.11 Memahami rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segi empat persegi dan persegi panjang.
- 4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segi empat persegi, persegi panjang.

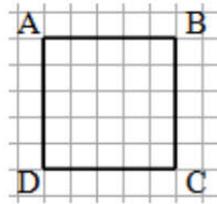
## Rangkuman materi

### A. Memahami jenis, sifat, keliling dan luas segi empat

Segi empat merupakan polygon bidang yang di bentuk dari empat sisi yang saling berpotongan pada satu titik berikut ini akan kita pelajari mengenai jenis dan sifat segi empat.

#### 5. Persegi

Persegi merupakan bangun datar segiempat yang sudut-sudutnya merupakan sudut siku-siku dan semua sisi-sisinya sama panjang.



Gambar 1.1 contoh persegi

AB,BC,CD, dan DA adalah sisi dari persegi

**Rumus:**

$$K = s+s+s+s = 4 \times s$$

$$L = s \times s$$

**Keterangan :**

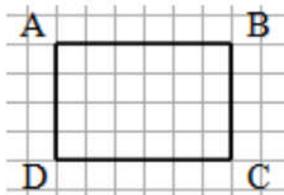
s = sisi

K = keliling

L = luas

6. Keliling dan Luas Persegi Panjang

Persegi panjang merupakan bangun datar segiempat dengan keempat sudutnya merupakan sudut siku-siku dan sisi-sisi yang berhadapan sama panjang.



Gambar 1.2 contoh Persegi Panjang

AB dan DC adalah panjang dari persegi panjang

BC dan AD adalah lebar dari persegi panjang

**Rumus:**

$$K = 2(p+l) \text{ atau } 2p + 2l$$

$$L = p \times l$$

**Keterangan :**

p = panjang

l = lebar

K = keliling

L = Luas

**Latihan soal**

Kerjakan soal berikut dengan baik dan benar secara individu

1. Sebuah Persegi Panjang memiliki panjang 8 cm dan lebar 5, maka luas dan keliling Persegi Panjang tersebut adalah ?
2. Jika sebuah persegi panjang memiliki keliling 34 cm dan diketahui panjangnya adalah 9 cm. Berapakan lebar persegi panjang tersebut ?
3. Diketahui luas persegi adalah  $400 \text{ cm}^2$ , berapa keliling persegi tersebut ?
- 4.



Suatu foto renang berbentuk persegi dengan ukuran  $7 \text{ cm} \times 7 \text{ cm}$ . Disekeliling foto terdapat pigora yang lebarnya 1 cm. Tentukan luas pigora tersebut.

Jawab :

## Lampiran 5 lampiran validasi lembar observasi kemampuan guru

**LEMBAR VALIDASI TERHADAP INSTRUMEN PENELITIAN**  
**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU**  
**DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN**

Nama Validator : Feriyanto, M.Pd  
Profesi : Dosen  
Unit Kerja : FKIP UNIM

**A. Petunjuk Pengisian**

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan memperhatikan aspek-aspek penilaian yang tersedia sesuai dengan skala penilaian 1-4.
- Adapun pedoman penilaian yang digunakan antara lain:
  - Skor 1 jika pernyataan dalam lembar validasi tidak baik.
  - Skor 2 jika pernyataan dalam lembar validasi kurang baik.
  - Skor 3 jika pernyataan dalam lembar validasi baik.
  - Skor 4 jika pernyataan dalam lembar validasi sangat baik.
- Pemberian penilaian dengan cara membubuhkan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia.

**B. Penilaian Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
I.	<b>Format</b>				
	1. Format mudah untuk dipahami dan jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian			✓	
II.	<b>Isi</b>				
	1. Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			✓	
	2. Urutan observasi sesuai dengan urutan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			✓	
	3. Setiap aktivitas guru dapat teramati			✓	
	4. Setiap aktivitas guru sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	

<b>Jumlah</b>	
<b>Total Skor (T)</b>	

### C. Rumus Total Skor

$$T = \frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan: T = Total skor

Nilai maksimal = banyak aspek x 4 = 5 x 4 = 20.

### D. Indikator

Skor	Kategori	Keterangan
$25 \leq T < 44$	Tidak Baik	Belum dapat digunakan
$44 \leq T < 63$	Kurang Baik	Dapat digunakan dengan banyak revisi
$63 \leq T < 82$	Baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$82 \leq T \leq 100$	Sangat Baik	Dapat digunakan tanpa revisi

### E. Kesimpulan Penilaian

Lembar observasi aktivitas kemampuan guru ini :

(.....) Tidak dapat digunakan

(.....) Dapat digunakan dengan banyak revisi

() Dapat digunakan dengan sedikit revisi

(.....) Dapat digunakan tanpa revisi

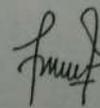
Jika ada masalah, mohon Bapak/ Ibu untuk menuliskan saran-saran di bawah ini.

Saran:

*lihat catatan pada instrumen!*

Mojokerto, 05 Agustus 2019

Validator



NIP. *Ferryanto*

## Lampiran 6. Lembar observasi kemampuan guru

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU TERHADAP MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD**

**Nama** :

**Satuan pendidikan** :

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang menurut anda sesuai dengan diri anda.

**Keterangan**

- 1** : kurang bagus  
**2** : cukup  
**3** : bagus  
**4** : Sangat bagus

No	Aspek yang di amati	penilaian			
		1	2	3	4
1	Guru memberi salam, mengajak peserta didik berdo'a dan memeriksa kehadiran siswa				
2	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa aktif saat pembelajaran				
3	Guru menginformasikan kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan digunakan dan mengkomunikasikan kompetensi dasar				
4	Guru menjelaskan materi persegi dan persegi panjang yang ada di dalam LKS kepada siswa.				
5	Guru menjelaskan materi persegi dan persegi panjang yang ada di dalam LKS kepada siswa.				
6	Guru membagi siswa berkelompok secara heterogen				

7	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya kepada kelompok jika mengalami kesulitan dalam memahami LKS terkait materi persegi dan persegi panjang				
8	Guru memberikan soal kepada masing-masing individu				
9	Guru membimbing siswa untuk berdiskusi hasil individunya dengan kelompoknya yang di bombing oleh Guru				
10	Guru membimbing siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi				
11	Guru memberikan engevaluasi dan kesimpulan dalam hasil pembelajaran				
12	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik				
13	Guru menutup dengan salam				
14	Pengelolaan alokasi waktu				

**Keterangan :**

No.	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria Penilaian
1	Guru memberi salam,mengajak peserta didik berdo'a dan memeriksa kehadiran siswa	1	Tidak memberi salam,mengajak peserta didik berdo'a dan memeriksa kehadiran siswa
		2	Memberi salam,tanpa mengajak peserta didik berdo'a dan tidak memeriksa kehadiran siswa
		3	Memberi salam,mengajak peserta didik berdo'a tidak memeriksa kehadiran siswa
		4	Memberi salam,mengajak peserta didik berdo'a dan memeriksa kehadiran siswa
2	. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa aktif saat pembelajaran	1	Tidak memberikan motivasi kepada siswa
		2	mengintruksikan kepada siswa agar siswa aktif saat pembelajaran
		3	memberikan motivasi kepada siswa
		4	memberikan motivasi kepada siswa agar siswa aktif saat pembelajaran
3	Guru menginformasikan kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan digunakan dan mengkomunikasikan kopetensi dasar	1	Tidak menginformasikan kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan digunakan dan kopetensi dasar
		2	menginformasikan kepada siswa tentang pembelajaran yang akan di gunakan
		3	menginformasikan kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan digunakan dan mengkomunikasikan kopetensi dasar dengan kurang jelas
		4	menginformasikan kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan digunakan dan mengkomunikasikan kopetensi dasar
4	Guru membagikan LKS kepada setiap siswa	1	Tidak membagikan LKS kepada setiap siswa
		2	Membagikan LKS kepada beberapa siswa
		3	Membagikan LKS kepada setiap perwakilan kelompok

		4	Membagikan LKS kepada semua siswa
5	Guru menjelaskan materi persegi dan persegi panjang yang ada di dalam LKS kepada siswa.	1	Tidak menjelaskan materi persegi dan persegi panjang
		2	Menjelaskan materi persegi
		3	Menjelaskan materi persegi dan persegi panjang secara singkat
		4	Guru menjelaskan materi persegi dan persegi panjang sesuai dengan LKS
6	Guru membagi siswa berkelompok secara heterogen	1	Tidak membagi siswa berkelompok
		2	Membagi siswa berkelompok secara asal-asalan
		3	Membagi siswa berkelompok secara heterogen tetapi kurang jelas
		4	membagi siswa berkelompok secara heterogen
7	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya kepada kelompok jika mengalami kesulitan dalam memahami LKS terkait materi persegi dan persegi panjang	1	Tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi
		2	Membiarkan siswa berdiskusi maupun tidak
		3	Membimbing siswa untuk berdiskusi dengan kelompok
		4	memberikan kesempatan siswa untuk bertanya kepada kelompok jika mengalami kesulitan dalam memahami LKS terkait materi persegi dan persegi panjang
8	Guru memberikan soal kepada masing-masing individu	1	Tidak memberikan soal kepada siswa
		2	memberikan soal kepada sebagian kelompok
		3	memberikan soal kepada perwakilan kelompok
		4	memberikan soal kepada masing-masing individu
9	Guru membimbing siswa untuk berdiskusi hasil individunya dengan kelompoknya yang di bimbing oleh Guru	1	Tidak memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing .
		2	siswa dibiarkan berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing
		3	membimbing siswa untuk berdiskusi hasil individunya dengan kelompoknya
		4	Membimbing semua siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya membahas hasil pekerjaannya masing-masing yang di bimbing oleh Guru
10	Guru membimbing siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi	1	tidak memberi kesempatan siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi
		2	Membimbing siswa yang pintar untuk mempersentasikan hasil diskusi
		3	Membimbing beberapa siswa yang kurang pintar untuk mempersentasikan hasil diskusi
		4	Membimbing semua siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi
11	Guru memberikan engevaluasi dan kesimpulan dalam	1	tidak memberikan kesimpulan pada materi persegi dan persegi panjang
		2	Memberikan kesimpulan pada materi persegi saja
		3	Memberikan kesimpulan pada materi persegi dan persegi panjang secara umum

	hasil pembelajaran	4	memberikan engevaluasi dan kesimpulan dalam hasil pembelajaran
12	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik	1	Tidak memberikan penghargaan kepada semua kelompok
		2	Tidak memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik melainkan kepada klompok yang disenangi
		3	Memberikan penghargaan kepada semua kelompok
		4	Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik
13	Guru menutup dengan salam	1	Tidak di tutup
		2	tidak menutup dengan salam
		3	Salam kurang keras
		4	menutup dengan salam dengan jelas
14	Pengelolaan alokasi waktu	1	Alokasi waktu tidak beraturan
		2	Tidak memperdulikan alokasi waktu
		3	Terlambat dalam mengelola alokasi waktu
		4	Pengelolaan alokasi waktu

Penilaian :

$$G = \frac{\sum y}{x}$$

Keterangan:

G : kemampuan pengelolaan Guru dalam pembelajaran STAD

$\sum y$  : jumlah nilai yang diperoleh dari setiap aspek yang diamati

X : banyak pengamatan

Setiap aspek yang diamati selama Guru mengelola pembelajaran diberikan nilai mulai dari 1 sampai 4 dengan kriteria:

e. Kurang baik dengan kriteria  $1,00 \leq \text{nilai} < 1,75$

f. Cukup baik dengan kriteria  $1,75 \leq \text{nilai} < 2,50$

g. Baik dengan kriteria  $2,50 \leq \text{nilai} < 3,25$

h. Sangat baik dengan kriteria  $3,25 \leq \text{nilai} < 4,00$

i. **Kesimpulan dan saran :**

.....  
 .....

Mojokerto, .....

Observer,



Lanjutan tabel.....

No.	Aspek yang dinilai	Pernyataan 1				Pernyataan 2				Pernyataan 3				Pernyataan 4				Pernyataan 5				Pernyataan 6				Pernyataan 7				Pernyataan 8				Pernyataan 9				Pernyataan 10			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
2.	Angket menggunakan bahasa yang tidak menimbulkan makna ganda.		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓		
3.	Angket menggunakan bahasa yang mudah dipahami		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓		
4.	Angket menggunakan pernyataan yang sesuai dengan aktivitas metode pembelajaran kooperatif tipe STAD		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓		
Jumlah																																									
Total Skor (T)																																									

C. Rumus Total Skor

$$T = \frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan: T = Total skor

$$\frac{118}{140} \times 100\% = 73,75$$

## D. Indikator

Nilai maksimal =  $32 \times 4 = 128$

Skor	Kategori	Keterangan
$20 \leq T < 40$	Tidak Baik	Belum dapat digunakan
$40 \leq T < 60$	Kurang Baik	Dapat digunakan dengan banyak revisi
$60 \leq T < 80$	Baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$80 \leq T \leq 100$	Sangat Baik	Dapat digunakan tanpa revisi

## E. Kesimpulan Penilaian

Lembar observasi aktivitas siswa ini :

- (.....) Tidak dapat digunakan
- (.....) Dapat digunakan dengan banyak revisi
- () Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- (.....) Dapat digunakan tanpa revisi

Jika ada masalah, mohon Bapak/ Ibu untuk menuliskan saran-saran di bawah ini.

Saran:

Maret ..... 2019  
 Bapak/ Ibu  
 .....

Mojokerto, 14-8-2019

Validator,

*F. Enyanti*  
 (.....)

## Lampiran 8. Angket respon siswa

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE STAD**

**Satuan pendidikan :**  
**Kelas / semester :VII / 1 (ganjil)**

**Identitas Responden**

Nama :  
Jenis Kelamin :

Responden Yth.

Dalam rangka pengembangan pembelajaran matematika di kelas, kami mohon tanggapan adik-adik terhadap pemerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi persegi dan persegi panjang yang telah di lakukan. Jawaban adik-adik akan kami rahasiakan. Oleh Karena itu, jawablah dengan sejujurnya karena hasil ini tidak berpengaruh terhadap nilai matematika adik-adik.

**Petunjuk Pengisian Angket**

3. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti !
4. Tidak diperkenankan mencontek atau meniru jawaban dari teman !
5. Berilah tanda ( $\checkmark$ ) pada salah satu pilihan yang menurut anda sesuai dengan diri anda !

**Keterangan**

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
-----	------------	----	---	----	-----

1	Senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam belajar matematika				
2	Mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD				
3	Merasa mengalami peningkatan dalam belajar matematika saat menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD				
4	Tidak senang dengan materi persegi dan persegi panjang karena Model pembelajaran kooperatif tipe STAD				
5	Dapat berdiskusi dengan kelompok dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD				
6	Merasakan tertekan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD				
7	Merasa senang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam mata pelajaran persegi dan persegi panjang				
8	Tidak puas karena adanya model pembelajaran kooperatif tipe STAD				
9	Paham materi persegi dan persegi panjang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD				
10	Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD melatih saya untuk bisa mengemukakan pendapat				

## Lampiran 9, surat izin penelitian



**UNIVERSITAS ISLAM MAJAPAHIT (UNIM)**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Terakreditasi B SK BAN-PT NO : 3244/BAN-PT/Akred/S/XII/2016  
 Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Terakreditasi B SK BAN-PT NO : 3322/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016  
 Prodi Pendidikan Matematika Terakreditasi B SK BAN-PT NO : 0200/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017

---

**Kampus : Jalan Raya Jabon KM. 07 Telp. (0321) 399474 Mojokerto**

---

Nomor : 202/UNIM/FKIP/I/VII/2019 23 Juli 2019  
 Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Kepada :  
 Kepala SMPI Hidayatul Mubtadiin  
 di. Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIM Mojokerto diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami:

Nama : Budi Utomo  
 No. Mahasiswa : 5.15.06.15.0.005  
 Program Studi : Pendidikan Matematika  
 Tempat, Tgl Lahir : Mojokerto, 4 Mei 1996  
 Alamat : Dsn. Belahan Ds. Brayung Kec. Puri. Kab. Mojokerto.

Bermaksud mohon keterangan/data pada instansi/perusahaan yang saudara pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Materi Persegi dan Persegi Panjang di SMP Puri swasta"**

Dosen Pembimbing : 1. Deka Anjariyah, S.Si., M.Pd.  
 2. Rizky Oktaviana Eko Putri, M.Pd.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Bapak untuk dapat memberikan data/keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,  
  
 Engkin Suwandana, M.Pd.



## Lampiran 10, surat balasan penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN TUNAS KARYA PURI**  
**"SMP PURI"**  
 TERAKREDITASI - B  
 Jl. Raya Puri No. 118 Telp. (0321) 513172, Kec. PuriKab. Mojokerto  
 E-mail : [smppuriswasta1@gmail.com](mailto:smppuriswasta1@gmail.com)



---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor :443/ /416.114.059/2019

Yang bertanda tangan di bawa ini :

Nama : Gandhi sasmitoharjo  
 Jabatan : kepala sekolah  
 Unit kerja :SMP Puri swasta  
 Alamat : Jl. Raya Puri NO.118 kec. Puri kab. Mojokerto

Menerangkan bahwa yang di bawah ini :

Nama : Budi utomo  
 Nim : 5-15-06-15-0-005  
 Program studi : Pendidikan Matematika  
 Fakultas : FKIP  
 Semester :VII/ tuju  
 Perguruan tinggi : Universitas Islam Majapahit

Telah melakukan penelitian di SMP Puri swasta pada tanggal 07 agustus 2019 dengan judul  
**"penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi persegi dan persegi panjang di SMP Puri swasta"**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Puri, 07 agustus 2019  
 Kepala SMP PURI  
  
**GANDHI SASMITOHARJO**

